BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Selanjutnya metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Adapun kerangka rancangan yang biasa digunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Pada penjelasan mengenai metode penelitian menerangkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Ibrahim, 2018). sedangkan (Wahidmurni, 2017) mengungkapkan bahwa, “Metode penelitian merupakan alat atau cara untuk menjawab pertanyaan penelitian”. Dengan demikian metode penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab. Adapun jenis dan metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan ditunjang menggunakan pendekatan studi literatur. Selain dari itu teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Alasan mengenai penggunaan metode dan pendekatan pada penelitian ini bahwa penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif karena pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Studi deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap penelitian (Ibrahim, 2018).

Kemudian dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu eksplorasi dan menggambarkan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh baik secara tulisan dalam bentuk artikel maupun beberapa teori dalam bentuk buku. Moleong (2013, hlm. 6) menyebutkan bahwa, “Laporan dari deskriptif akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian pada laporan tersebut.”

Selanjutnya teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi

adalah studi literatur, yaitu dengan cara meneliti dan memahami buku-buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang relevan dan mendukung mengenai penelitian ini. Guba dan Lincoln (dalam Alwasilah, 2009. hlm. 155) membedakan antara dokumen dan *records* sebagai berikut:

Records adalah segala catatan tertulis yang telah disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang telah disiapkan khusus atas permintaan peneliti

Selain dari itu peneliti juga mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pemikiran-pemikiran mengenai topik utama pada penelitian ini. Arikunto (2006, hlm. 201) menjelaskan bahwa, “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Kemudian Sukardi (2004, hlm. 34) menjelaskan bahwa, “Mengenai macam-macam dokumen atau sumber literatur diantaranya adalah, jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, suart-surat keputusan dan sebagainya.” Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Subagyo (1999, hlm. 109), menjelaskan yang dimaksud penelitian kepustakaan sebagai berikut:

Penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrument penelitian memenuhi standar penunjang penelitian.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Mardalis (1999, hlm. 28) menyatakan bahwa, “Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain”. Arikunto (2006, hlm. 16) menambahkan, “Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, layout, ilustrasi dan sebagainya”.

Dengan demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari beberapa data baik

itu yang relevan ataupun mendukung terhadap topik yang dibahas ataupun teori yang mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini. Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Setelah terkumpul maka data disusun secara sistematis dan terstruktur.

3.2 Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa tekstual atau konsep-konsep. Pemilihan jenis data ini didasari karena dalam penelitian ini sebagaimana telah disebutkan sebelumnya termasuk ke dalam jenis studi literatur. Dengan demikian aspek-aspek yang peneliti analisis melingkupi definisi, konsep, pandangan, pemikiran dan argumentasi yang terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Sarwono (2006, hlm. 49) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya “Abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal, buku referensi”, kemudian data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek (Purwanto, 2007, hlm. 192). Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur atau menggunakan cara *library research* dengan tujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Penelitian studi kepustakaan ini dilaksanakan diperpustakaan online, beberapa jurnal nasional dan jurnal internasional. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukardi (2004, hlm. 35) bahwa, “Perpustakaan merupakan tempat yang ideal, karena di perpustakaan penelitian akan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan.”

Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data utama yang digunakan adalah data sekunder karena data yang didapat bukan hasil dari peneliti sendiri melainkan data tersebut didapat dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2016, hlm. 137) yang menyatakan bahwa “Data sekunder adalah

data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak secara langsung”. Data sekunder bisa kita dapatkan dalam buku, jurnal karya ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya. Terdapat kelebihan dalam menggunakan data sekunder yakni peneliti dapat menghemat waktu penelitian karena data yang didapat lebih cepat dan mudah. Namun dibalik kelebihan pasti ada kekurangan, dalam penelitian ini terkadang sumber yang kita cari dan kita dapatkan kurang cocok dengan tujuan penelitian kita. Teknik pengumpulan data sekunder digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini sumber sekunder merupakan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas dan beberapa pendapat para ahli yang ditunjuk oleh peneliti sebagai validasi ahli mengenai penelitian ini.

3.3 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan (Fathoni, 2006).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Beberapa teknik mengumpulkan data dalam penelitian deskriptif yakni seperti studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti guna memenuhi kebutuhan data yakni dokumentasi (Kirey, 2020). Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis (Sarlito, 2000). Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian (Lexy, 2018).

Menurut (Sugiyono, 2015), “Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian”. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan referensi atau gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi disini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah untuk memperoleh hasil.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan search engine Scencedirect, Google scholar, PubMed, Garuda ristekbrin, dan yang lainnya dengan kata kunci : *Game Sense Aproach*, *Jam Waktu Aktif Belajar*, *Active Learning Time*, *Physical Education*, *Pendidikan Jasmani*.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal. kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan matriks literature review, data yang sudah terkumpul kemudian dicari keterkaitan mengenai permasalahan yang diteliti dan hasil penting bagi penulis lalu dibahas untuk menarik kesimpulan

Menurut Dena Taylor (dalam Kaban, 2020) terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Empat prosedur tersebut yakni:

3.4.1 Organize

Mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-review. Literatur yang di-review merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu;

3.4.2 Synthesize

Menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur;

3.4.3 Identify,

Mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca; dan

3.4.4 Formulate

Merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.